

Implementasi Pengembangan Pariwisata Di Pantai Gresik Harjo Kelurahan Gresik Harjo Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

Siti Sutria

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

M. Kendry Widiyanto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Anggraeny Puspaningtyas

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Korespondensi penulis: sitisutriya567@gmail.com

Abstract. *Gresik Harjo Beach, which is located in Tuban Regency, East Java Province, namely located on the border of Palang and Tuban Regency, is one of the famous beach tourist attractions and is visited by many tourists. Based on the existing potential and existing opportunities, tourism development needs to be carried out in order to increase economic growth by empowering the community's economy. Researchers are interested in knowing how tourism development is implemented in Tuban Regency, and knowing the right model for developing the tourism potential of Kelapa Beach in improving the welfare of the surrounding community. This research is a qualitative descriptive study, with the research object at POKDARWIS Gresik Harjo village and using triangulation techniques. The results of this research are 1. Implementation of Regional Regulation number 9 of 2012 concerning Tuban Regency Spatial Planning for 2012-2032.*

Keywords: *Pokdarwis, Asmoro Kondi Beach Tourism Development*

Abstrak. Pantai Gresik Harjo yang terletak di Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur yaitu terletak di perbatasan Kabupaten Palang dan Tuban merupakan salah satu tempat wisata pantai yang terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan. Berdasarkan potensi yang ada dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memberdayakan perekonomian masyarakat. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan pengembangan pariwisata di Kabupaten Tuban, dan mengetahui model yang tepat dalam pengembangan potensi wisata Pantai Kelapa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan objek penelitian di POKDARWIS desa Harjo Gresik dan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah 1. Implementasi Peraturan Daerah nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tuban Tahun 2012-2032.

Kata kunci: Pokdarwis, Pengembangan Wisata Pantai Asmoro Kondi

LATAR BELAKANG

Pariwisata Kabupaten Tuban mempunyai potensi untuk terus berkembang, hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tuban setiap tahunnya. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tuban dari tahun 2015 hingga 2017 menunjukkan evolusi yang cukup luar biasa. Pada tahun 2015, jumlah wisatawan tercatat mencapai 3.290.503 orang. Termasuk 3.290.253 wisatawan nusantara dan 250 wisatawan dari negara Lain. Jumlah ini meningkat pada tahun 2016 dengan penambahan sebanyak 353.683. Berkat itu, tercapai 3.644.186 wisatawan yang terdiri dari 3.643.614 wisatawan

Received September 30, 2023; Revised Oktober 16, 2023; Accepted November 03, 2023

* Siti Sutria, sitisutriya567@gmail.com

nasional dan internasional. 572 wisatawan asing. Pada tahun 2017, jumlahnya meningkat signifikan mencapai 1.128.668 mencapai 4.772.854 orang atau 4.772.288 wisatawan nusantara dan 566 wisatawan mancanegara. Tentu saja industri pelayaran Penyumbang terbesar ketiga menjadi tempat favorit wisatawan untuk berkunjung (Data kunjungan wisatawan, Dinas Perekonomian dan Pariwisata Kabupaten Tuban, 2015-2017). [1]

Tabel Jumlah Wisatawan Yang Berpotensi

No	Destinasi Wisata	2015 Wisatawan	2016 Wisatawan	20167 Wisatawan
1	Makam sunan Bonang	1.529.881	1.781.625	2.078.513
2	Makam Asmoroqondi	1.830.456	1.888.632	2.064.464
3	Pantai Boom	254.388	134.416	205.203
4	Goa Akbar	97.058	98.289	104.808
5	Makam Bejagung Lor	35.886	84.794	82.690

RIPPDA Tahun 2017, Kabupaten Tuban.

Dari tabel di atas, Kabupaten Tuban mempunyai banyak sekali potensi wisata yaitu disambut oleh wisatawan. Minat wisatawan terhadap tempat wisata di Tuban Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang ke sini setiap tahunnya. Padahal berdasarkan potensi di atas, potensi Kabupaten Tuban sangat besar. Banyak namun memiliki potensi wisata yang besar namun belum dikelola dan dikembangkan dengan baik. Selama ini Kabupaten Tuban menandai industri pariwisatanya bidang keagamaan. Meskipun diperlukan upaya untuk meningkatkan pengembangan pariwisata di luar sektor ini. Berangkat dari asumsi di atas, maka salah satu potensi wisata patut mendapat perhatian adalah wisata bahari.

Wilayah Kabupaten Tuban di pesisir utara mempunyai destinasi tempat wisata yang beragam. Diantaranya Pantai Pasir Putih di Kecamatan Jenu, Pantai Boom yang terletak di jantung Kabupaten Tuban, Hutan Bakau yang terletak di Kecamatan Jenu, Pantai Kelapa di Kecamatan Palang dan Pantai Sowan yang terletak di Kecamatan Bancar, pantai ini dikelol dari Perutani. wisata pantai di Kabupaten Tuban yang mendapat perhatian lebih, terutama masalah kebersihan.

Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui sector pariwisata, maka pemerintah daerah Kabupaten Tuban menargetkan pendapatan. Pemerintah Kabupaten Tuban pada tahun 2015 menargetkan pendapatan pariwisata sebesar Rp. 975. 000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp1.008.916.090,00. Pada tahun 2016, target pendapatan sebesar Rp 1.030.000.000,00 dan pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata sebesar Rp 1.075.140.750,00. Pada tahun 2017 pemerintah menargetkan pendapatan sektor pariwisata sebesar Rp.910.000.000,00 dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.1.183.486.060,00. Pada tahun 2017 pemerintah menargetkan pendapatan sebesar Rp.1.155.000,000,00 dan pendapatan

yang diperoleh sebesar Rp.1.283.576.750,00. Pada tahun 2018 pemerintah menargetkan pendapatan dari sektor pariwisata sebesar Pendapatan ini diperoleh dari lima destinasi wisata yang dikelola Pemerintah Kabupaten Tuban, diantaranya wisata Goa Akbar, Wisata Bektiharjo, Pantai Boom, Pemandian Prataan dan Taman Terminal Wisata. Destinasi wisata yang ada di Kabupaten Tuban cukup banyak, namun yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Tuban hanya Goa Akbar , Pantai Boom dan Wisata Bektiharjo saja. (Data Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tuban tahun 2015 - 2017).

Industri pariwisata juga memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk menyediakan homestay, wisata kuliner unik, dan peluang bisnis transportasi bagi wisatawan. Selain itu, industri pariwisata juga akan mempromosikan industri tradisional seperti kerajinan tangan dan souvenir. Hal ini mendorong pemerintah untuk mengembangkan potensi pariwisata. Karena tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan awal daerah tetapi juga membawa peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar, sehingga kesejahteraan masyarakat sekitar semakin terjamin. Masyarakat sekitar harus terlibat langsung dalam pengembangan potensi wisata.

Agar pengembangan potensi pariwisata dapat terarah dan sistematis, maka Pemerintah perlu lebih memperhatikan pengambilan kebijakan agar pengembangan potensi pariwisata dapat terlaksana dengan baik. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah harus mengedepankan kelestarian lingkungan agar berkelanjutan dalam jangka panjang. Pengembangan kebijakan juga harus berjalan seiring dengan penciptaan infrastruktur untuk mendukung pariwisata.

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka perlu dilakukan pengembangan pariwisata untuk pertumbuhan ekonomi dengan memperkuat ekonomi massal dan pariwisata harus mengembangkan paket wisata baru seperti agrowisata atau wisata ekologis. Jenis wisata ini selain tidak membutuhkan modal yang besar, juga dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat dan dapat melibatkan langsung serta masyarakat sekitar juga dapat merasakan manfaatnya. Melihat potensi pengembangan wisata diatas, maka penulis ingin mencari salah satu destinasi tersebut yaitu Wisata Pantai Asmoro Kondi yang terletak di desa Gresik Harjo kecamatan Palang Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur.

Pantai Asmoro Kondi yang terletak di desa Gresik Harjo kecamatan Palang Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, berbatasan dengan Kabupaten Palang dan Kabupaten Tuban, serta merupakan salah satu dari destinasi wisata pantai yang sangat terkenal dan banyak dikunjungi wisatawan. Pantai Asmoro Kondi sendiri mempunyai banyak sekali potensi alam dan terbilang sebagai pantai yang banyak dicari oleh wisatawan domestik, namun belakangan ini ada

beberapa faktor yang menjadi penghambat pengembangannya yaitu masih kurangnya tempat wisata yang menjadi target wisatawan.[2]

KAJIAN TEORITIS

Dari segi etimologi kata “Wisata, “Pariwisata, “Visit “semuanya mengandung makna yang kurang lebih sama, yaitu pergi, berkunjung, berjalan berkeliling untuk bersenang-senang dan mencari hiburan. Bersenang senang dan hiburan menjadi kata kunci pengertian Wisata. Pariwisata telah lama menjadi perhatian, baik dari segi ekonomi, politik, administrasi kenegaraan, maupun sosiologi, sampai saat ini belum ada kesepakatan secara akademis mengenai apa itu pariwisata (Pitana I Gde & Gayatri Putu G, 2005 : 43).

Pariwisata telah lama menjadi perhatian, baik dari segi ekonomi, politik, administrasi kenegaraan, maupun sosiologi, sampai saat ini belum ada kesepakatan secara akademis mengenai apa itu pariwisata (Pitana I Gde & Gayatri Putu G, 2005 : 43).

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Bab I, Pasal 1, menyatakan bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Hari Karyono (1997:15) menjelaskan pariwisata secara umum dan teknis, pariwisata adalah: keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. Definisi yang lebih teknis pariwisata merupakan rangkaian yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri atau negara lain. Selanjutnya kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Implementasi Kebijakan

Oleh karena itu implementasi kebijakan publik sering dikaitkan dengan proses administratif dimana tujuan proses dan kegiatan organisasi banyak terdapat pada proses dan pendekatan yang dilakukan menurut George Edward III (1980:1) yang menyatakan bahwa the study of public policy implementation is crucial for the study of public administration and publicpolicy. Policy implementation as we have seen, is the stage of policy making between the establishment of a policy such as the passage of a legislative act. The issuing of an executive order, the handing down of judicial decision, or the promulgation of regulatory rule- and the consequences of the policy of the people whom it affects.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, fokus penelitian untuk menentukan strategi pengembangan wisata pantai Asmoro Kondi di Kabupaten Tuban, lokasi penelitian di Pantai Asmoro Kondi Tuban, sumber data peneliti ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan dokumen untuk memperoleh data yang diinginkan, teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analitis SWOT, dan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan dan pengembangan Objek Wisata Pantai Gresik Harjo pada hakikatnya menjadikan Objek Wisata Pantai Gresik Harjo sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Tuban dan salah satu penopang peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) pada sektor pariwisata seiring dengan terus meningkatnya jumlah pengunjung. meningkat setiap tahunnya. Analisis strategis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang teridentifikasi.[3]

1. Meningkatkan koordinasi dengan berbagai sektor di Kabupaten Tuban.
2. Mengadakan event nasional untuk menarik wisatawan local maupun mancanegara.
3. Membuat fasilitas yang dapat dikelola berbagai kalangan masyarakat.
4. Menciptakan pelatihan dan penyadaran bagi kelompok sadar pariwisata (POKDARWIS).
5. Memperkuat kerja sama dengan investor untuk mengembangkan infrastruktur.
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengelola kebersihan obyek wisata pantai.
7. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana obyek wisata pantai untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan.[4]

Beberapa strategi optimalisasi yang dilakukan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata serta pengelola pantai Asmoro Kondi terkait dengan strategi yang telah diidentifikasi. strategi tersebut merupakan rencana dari dengan mempertimbangkan potensi pendapatan objek wisata pantai Kelapa yaitu:[5]

1. Cantumkan seluruh faktor yang terlibat dalam pembangunan yang akan dilakukan agar kita dapat melaksanakan pembangunan tersebut hingga membuahkan hasil yang maksimal yang kita harapkan bersama.

2. Identifikasi objek-objek yang perlu dikembangkan agar semua rencana dapat disusun sebaik mungkin.
3. Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata dan pengelola wisata.
4. Koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan obyek wisata.

Adapun sumber daya yang mendukung pengembangan kawasan obyek wisata Pantai Asmoro Kondi ini adalah sebagai berikut :

1. Letak kawasan obyek wisata Pantai Asmoro Kondi yang mudah dijangkau.
2. Keindahan alamnya masih tergolong alami, dikelilingi pepohonan tinggi dan suasana yang sangat segar.
3. Keterlibatan semua elemen-elemen yang dapat menunjang pengembangan kawasan obyek wisata Pantai Asmoro Kondi.[6]

KESIMPULAN

Objek wisata adalah suatu tempat atau daerah yang memiliki daya tarik yang dapat dinikmati oleh banyak orang atau wisatawan, Keanekaragaman alam dan budaya yang terdapat dalam daerah tersebut dapat dijadikan sebagai objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Sektor pariwisata merupakan salah satu andalan Indonesia yang memiliki nilai dan keuntungan yang signifikan bagi kemajuan ekonomi.

Sedangkan kegiatan usaha adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan untuk mencapai sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Objek wisata adalah salah satu peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan, karena objek wisata sangatlah cocok dijadikan tempat untuk membuka usaha atau melakukan usaha.

SARAN

Bagi masyarakat yang membuka usaha di objek wisata Asmoro Kondi untuk lebih menjaga kebersihan dan keindahan objek wisata Asmoro Kondi, dan pengelola juga agar tetap menjaga keunikan tersendiri dari objek wisata Asmoro Kondi untuk terus mengembangkan objek wisata Asmoro Kondi terkhusus pada penangkaran yang ada di objek tersebut untuk terus di kembangkan. Sehingga objek wisata Asmoro Kondi bisa lebih maju lagi dan lebih terkendali dalam membantu masyarakat memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan dan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Artikel karya ilmiah dengan sangat sederhana. Semoga Artikel karya ilmiah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam memahami underwriting dalam asuransi komersial.

Harapan saya semoga Artikel karya ilmiah ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga saya dapat memperbaiki bentuk maupun isi Artikel karya ilmiah ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Artikel karya ilmiah ini saya akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang saya miliki sangat kurang. Oleh karena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Artikel karya ilmiah ini

DAFTAR REFERENSI

- Pengertian Wisata Secara Umum. (2017, agustus 23). Retrieved oktober 1, 2019, fromwordpress.com:
<https://wisatasubulussalam.wordpress.com/2017/08/23/pengertian-wisata-secaraumum/>
- Pengertian Wisata Secara Umum. (2017, agustus 23). Retrieved oktober 1, 2019, fromwordpress.com: <https://wisatasubulussalam.wordpress.com/2017/08/23/pengertian-wisata-secaraumum/> Pengertian Wisata Secara Umum. (2017, agustus 23). Retrieved oktober 1, 2019, fromwordpress.com/:<https://wisatasubulussalam.wordpress.com/2017/08/23/pengertianwisata-secaraumum/>
- Teori Kepariwisata. (2013, september 11). Retrieved oktober 1, 2019, from blogspot.com:
<http://jembatan4.blogspot.com/2013/09/teori-kepariwisataan.html> Undang-Undang Republik Indoensia 2009 Tentang Kepariwisata
- Hanafi, FR, (2011), Penentuan Prioritas Pembangunan Pariwisata Di Pulau Lombok Dengan MenggunakanMetode Location Quotient (Lq) Dan Analytic Network Process (Anp), FTI ITS, Surabaya.
- Hanafi, FR, (2011), Penentuan Prioritas Pembangunan Pariwisata Di Pulau Lombok Dengan MenggunakanMetode Location Quotient (Lq) Dan Analytic Network Process (Anp), FTI ITS, Surabaya.
- Suwantoro, Gamal, (1997), Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset
- Oka A, Yoeti, (1985), Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa.
“790f17078313ca48cc739eff886b29b3”.
- G. dan Pengajarannya, S. Fadjarajani, T. Indrianeu, and E. Balasa Singkawijaya, “JURNAL GEOGRAFI ANALISIS POTENSI PARIWISATA DI KABUPATEN CIANJUR”.

- D. S. Dyagarini Imastari Mahasiswa, P. Geografi, D. Hj Sri Murtini, and Ms. Dosen Pembimbing Mahasiswa Abstrak, “Analisis Potensi dan Interaksi Antar Obyek Wisata Goa Untuk Perkembangan Kepariwisataaan Tingkat Regional di Kabupaten Tuban.”
- S. Kasus et al., “PENGEMBANGAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR,” *Jurnal Sosiologi DILEMA*, vol. 32, no. 1, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/dilema>,
- K. Panyuran, K. Palang, K. Tuban, and K. N. Pemerintah, “IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI PANTAI KELAPA.”
- “Perkembangan Dan Dampak Pariwisata Di Indonesia Masa Pandemi Covid-19.” [Online]. Available: www.wartaekonomi.co.id,